

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA WAY MULI TIMUR KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Community Empowerment To Increase Preparedness For The Covid 19 Pandemic In Way Muli Timur Village, Rajabasa District, South Lampung Regency)

Dwi Agustanti^{1*}, Purbianto²

*Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Keperawatan Tanjungkarang
email : tanti.pohan71@gmail.com

Received : 31 Jan 2021;

Revised: 15 Feb 2021;

Accepted: 16 Maret 2021

Abstrak. Propinsi Lampung, kasus Covid 19 TMT 18 Maret – 24 April 2020, terdapat 64 kasus PDP, 38 positif, 10 sembuh dan 5 meninggal dunia (TVRI Lampung, 24 April 2020). Puskesmas Rajabasa Lampung Selatan, 3 orang ODP dan belum ada kasus positif, namun pengetahuan masyarakat tentang penyebaran Covid 19 masih rendah. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang Covid 19 dan PHBS untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid 19 dengan prinsip 3M. Pelaksanaan program bulan September – November 2020 dapat berjalan sesuai dengan rencana yaitu Penkes tentang Covid 19, melatih cara mencuci tangan dengan 6 langkah benar, membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat dan petugas kesehatan di Puskesmas Rajabasa serta penguatan ketahanan fisik dengan membagikan sembako kepada 30 KK yang terdampak tsunami sekaligus Covid 19. Hasil kegiatan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19, peningkatan PHBS, peningkatan ketahanan fisik, adanya komitmen Satgas Covid 19 Desa untuk memotivasi dan memonitor PHBS, terutama perilaku 3M. Evaluasi akhir, kasus Covid 19 terkonfirmasi positif “Nihil”.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Pandemi Covid 19

Abstract

Abstract. Lampung Province, Covid 19 cases, on March 18 - April 24 2020, there were 64 PDP cases, 38 positive, 10 recovered and 5 died (TVRI Lampung, 24 April 2020). Rajabasa Puskesmas Lampung Selatan, 3 ODP people and there have been no positive cases, but public knowledge about the spread of Covid 19 is still low. The aim of the activity is to increase public knowledge and skills about Covid 19 and PHBS to prevent the transmission and spread of Covid 19 with 3M principles. The implementation of the program from September to November 2020 can go according to plan, namely the Health Center on Covid 19, training how to wash hands in 6 correct steps, distributing masks and hand sanitizers to the public and health workers at the Rajabasa Community Health Center and strengthening physical endurance by distributing groceries to 30 families that was affected by the tsunami as well as Covid 19. The results of the activity were increased public knowledge about Covid 19, increased PHBS, increased physical resilience, the commitment of the Covid 19 Village Task Force to motivate and monitor PHBS, especially 3M behavior. In the final evaluation, the Covid 19 case was confirmed to be positive "Nil".

Keywords: Preparedness, Covid Pandemic 19

1. PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan propinsi yang terletak di ujung selatan pulau Sumatera. Kondisi ini menjadikan propinsi Lampung, sebagai lintasan jalur transportasi laut dan darat dari pulau Jawa menuju Sumatera, atau sebaliknya. Sebagai jalur transit, menjadikan propinsi Lampung, terutama Lampung Selatan mempunyai peluang yang besar adanya perubahan baik secara ekonomi, sosialbudaya maupun teknologi baru. Disisi lain juga berisiko besar untuk mendapatkan berbagai pengaruh negatif dari luar, sebagai mana kasus yang saat ini sedang marak di masyarakat adalah kasus covid 19 yang sudah menjadi pandemi di berbagai negara.

Data kasus covid 19 semakin hari semakin meningkat, data dari Dinkes Propinsi Lampung yang disampaikan dalam TVRI Lampung, terhitung mulai tanggal 18 Maret – 24 April 2020, kasus

covid 19 di propinsi Lampung sudah mencapai 64 orang ODP, 38 orang positif, 10 orang sembuh dan 5 orang meninggal dunia. Jumlah kasus bervariasi untuk setiap kabupaten kota. Kasus covid 19 di desa Way Muli Timur Kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan hasil wawancara dengan pemegang program P2M di Puskesmas Rajabasa Lampung Selatan, terdapat 3 ODP dan belum ada kasus covid 19 yang ditemukan. Petugas kesehatan tersebut juga mengatakan bahwa minimnya pengetahuan masyarakat tentang penyebaran covid 19 mengakibatkan masyarakat di wilayah Way Muli Timur masih banyak yang kumpul-kumpul tanpa menggunakan masker, bahkan mereka masih berperilaku seperti biasa sebelum adanya pandemic covid 19 ini. Hal ini sangat dikhawatirkan oleh pihak Puskesmas Rajabasa, dimana penyebaran covid 19 yang sangat cepat melalui droplet dan kontak langsung dapat mengenai siapa saja dan bila sudah terkena salah satu saja dari masyarakat maka menjadi bom waktu yang siap meledak mengenai semua masyarakat. Untuk mengantisipasi ini pemerintah sudah membuat kebijakan larangan untuk berkumpul di masyarakat bahkan sekolah, kerja dan melakukan aktifitas lainnya dari rumah.

Desa Way Muli Timur mempunyai luas wilayah seluas 483 Ha dengan jumlah penduduk desa Way Muli saat ini berjumlah 1.429 orang dengan rincian laki-laki 725 orang dan perempuan 707 orang dengan kepala keluarga berjumlah 364 KK. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah akibat kejadian tsunami yang sebelumnya terjadi membuat masyarakat berada dalam status ekonomi yang kurang memadai. Masyarakat baru mulai bangkit kembali perekonomiannya namun dengan adanya pandemi covid 19 ini membatasi gerak masyarakat untuk mencari penghasilan lebih, sehingga masyarakat sangat merasakan sekali dampak pandemi 19 terhadap pemenuhan kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi masyarakat di desa tersebut belum dalam kondisi aman dan sehat dalam seluruh siklus kehidupan manusia sejak dalam kandungan sampai usia lanjut (*Safe Community*). *Safe community* merupakan suatu gerakan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dari gambaran analisis situasi tersebut didapatkan beberapa permasalahan mitra sebagai berikut :

- 1) Sudah terdapat 3 ODP di Desa Way Muli Timur, belum ada kasus positif covid 19 berdasarkan data dari pemegang program P2M Puskesmas Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan
- 2) Pengetahuan masyarakat tentang covid 19 masih rendah, terlihat dari perilaku masyarakat yang masih senang kumpul-kumpul bahkan perilaku masyarakat masih seperti biasa sebelum adanya pandemic covid 19.
- 3) Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah, sehingga masyarakat berisiko terjadi penularan covid 19 karena kurangnya sarana kesehatan seperti hand sanitizer dan masker, serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang kurang memadai karena kurangnya penghasilan dampak kebijakan pembatasan sosial.
- 4) Desa Way Muli Timur berada di Kabupaten Lampung Selatan, pintu gerbang keluar masuk masyarakat dari dan ke Pulau Jawa- Sumatera.

Target utama dalam kegiatan Pengabmas dengan skema PKM ini adalah masyarakat mampu meningkatkan perilaku pencegahan penularan covid 19 dan mempertahankan kondisi wilayah yang terbebas dari adanya kasus covid 19 dengan tahapan pencapaian target utama meliputi

- 1) Telah tersosialisasi program pengabmas pada aparat dan masyarakat di Desa Way Muli dan Puskesmas

Rajabasa Kec. Rajabasa Kab. Lampung Selatan. 2) Telah dilakukan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan tentang Covid 19 dan PHBS selama era new normal kepada masyarakat melalui media PPT dan leaflet. 3) Telah dilatih masyarakat dalam melakukan cuci tangan dengan 6 langkah benar menggunakan hand sanitizer. 4) Telah dibuat kesepakatan dengan satuan tugas covid 19 desa untuk memotivasi masyarakat melakukan PHBS, terutama perilaku 3 M (Menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) untuk mencegah terjadinya kasus covid 19 di masyarakat. 5) Telah dilakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas Rajabasa dalam mendukung program pencegahan covid 19 di wilayah kerjanya termasuk desa Way Muli. 6) Telah diberi bantuan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat dan tenaga kesehatan di Puskesmas Rajabasa. 7) Telah diberikan bantuan 30 paket sembako untuk meningkatkan ketahanan fisik bagi masyarakat yang terdampak tsunami dan covid 19 di Desa Way Muli Kec. Rajabasa Kab. Lampung Selatan. 8) Telah terbina hubungan kerjasama yang baik antara Poltekkes Tanjungkarang dengan Desa Way Muli dan Puskesmas Rajabasa.

Luaran kegiatan pengabmas berupa :1) Perbaikan tata nilai masyarakat terutama dalam perilaku pencegahan terjadinya kasus covid 19 di masyarakat dan adanya publikasi ilmiah pada Jurnal Ber-ISSN/Prosiding ber ISBN / Prosiding Pengabmas Tingkat Nasional.

2. METODE

Sasaran kegiatan pengabmas ini adalah : Tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan program pengabmas, mengurus izin kegiatan di masyarakat dan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat selama kegiatan pengabmas; Seluruh masyarakat, terutama masyarakat yang berdomisili di sekitar Balai Desa Way Muli; Kepala Puskesmas Rajabasa beserta staf yang berperan dalam mendukung program pengabmas yang dilaksanakan tim dan berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk merubah kebiasaan berkumpul dan rajin melakukan PHBS berupa cuci tangan dan menggunakan masker bila keluar rumah dan Satgas covid 19 Desa Way Muli, yang berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk mencegah terjadinya kasus covid 19 di Desa Way Muli dan secara umum, seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa.

Lokasi Kegiatan pengabmas dilakukan di Puskesmas Rajabasa dan Balai Desa Way Muli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Lokasi ini disepakati karena beberapa pertimbangan antara lain : Ruangnya memadai dan memenuhi syarat protokol kesehatan untuk mengumpulkan masyarakat; Lokasinya berada di tengah tengah masyarakat yang terdampak tsunami dan covid 19 sehingga mudah di jangkau dan kesepakatan bersama pihak Puskesmas dan pihak desa karena sasaran terpilih untuk pemberian sembako hanya terbatas 30 kepala keluarga, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial bila di undang langsung ke Balai Desa.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim sesuai proposal yang terdiri dari adalah 2 orang dosen keperawatan, 1 kepala Puskesmas dan 2 orang staf Puskesmas Way

Muli Timur dan 3 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 orang mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan dan 1 orang mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun di proposal dengan beberapa tahapan yaitu : Tahap Persiapan meliputi menyusun proposal kegiatan. Proposal di susun kurang lebih selama 2 minggu dengan memfokuskan pada pencegahan dan pengendalian covid 19 di masyarakat. Secara umum, isi proposal tidak ada perbaikan dan langsung mendapat persetujuan. Revisi hanya pada item Rencana Anggaran Belanja (RAB).Selanjutnya tim melakukan rapat untuk koordinasi menyepakati bentuk kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Ditetapkan bahwa kegiatan mengumpulkan masyarakat hanya dilakukan sekali saja dan dilaksanakan di Balai Desa Way Muli. Sedangkan untuk penyerahan bantuan masker dan hand sanitizer untuk petugas Puskesmas Rajabasa di lakukan di Puskesmas Rajabasa.Setelah bentuk kegiatan dan waktu kegiatan disepakati, tim selanjutnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Covid 19 dan prosedur 6 langkah cuci tangan yang benar. Tim juga mempersiapkan sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat yang terdampak tsunami dan covid 19 sesuai seleksi dari pihak desa dan Puskesmas. Diseleksi karena paket sembako yang disiapkan hanya 30 paket, sedangkan masyarakat yang membutuhkan lebih dari 30 kepala keluarga. Hal ini karena menyesuaikan anggaran yang tersedia dalam skema pengabmas kemitraan masyarakat (PKM).

Tahap Pelaksanaan dilakukan di dua lokasi yaitu Puskesmas Rajabasa dan Balai Desa Way Muli. Kegiatan pertama dilaksanakan di Puskesmas Rajabasa adalah menyerahkan bantuan berupa masker bedah sebanyak 6 paket dan hand sanitizer sebanyak 3 liter. Bantuan ini ditujukan untuk petugas kesehatan di Puskesmas Rajabasa agar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat memenuhi protokol kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya penularan dari petugas kesehatan ke masyarakat atau sebaliknya.

Kegiatan kedua dilaksanakan di Balai Desa Way Muli dengan sasaran adalah masyarakat, tokoh masyarakat dan tim satgas covid 19 Desa Way Muli. Sasaran masyarakat berjumlah 30 orang, aparat dan tim satgas covid 19 desaberjumlah 5 orang dan 2 orang tim dari Puskesmas Rajabasa. Kegiatan pertama adalah acara seremonial berupa pengenalan tim, penyampaian tujuan dan maksud kegiatan. Selanjutnya dilakukan pendidikan kesehatan tentang covid 19 dengan menggunakan media *Power Point Presentation* (PPT). Setelah penyuluhan tentang covid 19, tim mengajarkan dan melatih masyarakat cara mencuci tangan dengan 6 langkah benar.

Setelah kegiatan pendidikan kesehatan dan demonstrasi cara mencuci tangan dengan 6 langkah benar, tim menyerahkan bantuan sembako kepada masyarakat yang hadir (30 kepala keluarga terpilih).

Pembinaan satgas covid 19 Desa Way Muli dengan memberikan penjelasan kepada tim langkah langkah yang harus dilakukan bila menemukan ada masyarakat yang terkonfirmasi positif covid 19. Sampai dengan program pengabmas berakhir, belum ada data masyarakat di wilayah kerja

Puskesmas Rajabasa, khususnya masyarakat Way Muli yang terkonfirmasi positif covid 19. Desa Way Muli, masih termasuk dalam wilayah zona hijau covid 19.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan evaluasi di lakukan oleh tim pengabmas dan juga tim monev yang ditunjuk oleh unit PPM Poltekkes Tanjungkarang. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan masyarakat di desa Way Muli, terkait perilaku pencegahan terjadinya covid 19. Hasil evaluasi akhir, kemampuan masyarakat dalam mencuci tangan sudah mulai baik, perilaku memakai masker setiap keluar rumah sudah memadai dan perilaku tidak banyak berkumpul sudah mulai berkurang.

Tahap akhir adalah Pelaporan.. Penyusunan laporan sesuai dengan skema pengabmas dan sistematika penulisan laporan. Laporan sebelum dijilid, dikonsultasikan dahulu dengan unit PPM Poltekkes Tanjungkarang, bila sudah di setujui isi laporan maka laporan di sahkan oleh Direktur Poltekkes Tanjungkarang. Laporan kemudian dijilid dan dikumpulkan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara efektif hanya dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari 8 (delapan) bulan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan dari mulai penjagaan wilayah sampai dengan penyusunan laporan dari bulan September, Oktober dan November 2020. Hal ini dikarenakan tertundanya pencairan dana pengabmas karena efisiensi anggaran Nasional dalam penanganan covid 19 di Indonesia.

Sumber dana pengabdian masyarakat dengan skema PKM ini semua bersumber dari anggaran dana BLU yang sudah disediakan oleh Unit PPM Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2020 sebesar 14.800.000 (Empat Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Penggunaan dana sesuai dengan RAB yang sudah di susun dalam proposal kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas dilakukan pada bulan September – November 2020. Kegiatan hanya efektif selama 3 bulan dari 8 bulan yang direncanakan (Maret – Oktober 2020). Hal ini dikarenakan berbagai faktor antara lain kondisi pandemi covid 19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia yang berimbas terhadap seleksi dan efisiensi penggunaan anggaran sehingga anggaran untuk kegiatan pengabmas baru terealisasi pada bulan Juli 2020. Pada saat itu, karena semakin tingginya kasus covid 19 di Indonesia, termasuk propinsi Lampung maka muncul surta edaran dari pemerintah propinsi Lampung dan daerah, termasuk kabupaten Lampung Selatan pelarangan kegiatan yang mengumpulkan massa untuk mencegah perkembangan kasus covid 19 di Propinsi Lampung. Kegiatan pengabmas mulai ada kelonggaran untuk dilaksanakan pada bulan September 2020.

Kegiatan diawali dengan menjalin kerjasama dengan pihak Puskesmas Rajabasa dan aparat desa untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Disepakati pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober 2020 di Puskesmas Rajabasa dan Balai Desa Way Muli.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pemberian masker dan hand sanitizer kepada petugas kesehatan di Puskesmas Rajabasa. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu kesetersediaan sarana kesehatan sebagai perlindungan bagi petugas kesehatan di Puskesmas selama memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Masker yang diberikan berupa masker bedah sebanyak 8 paket dan hand sanitizer sebanyak 10 liter. Bantuan di terima langsung oleh kepala Puskesmas Rajabasa, ibu Khilmiah,SKM., dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 1 : Penyerahan Bantuan Masker Dan Hand Sanitizer Di Puskesmas Rajabasa



Penyerahan bantuan sarana kesehatan berupa 8 paket masker bedah dan 10 liter cairan hand sanitizer dari tim pengabmas, ibu Dwi Agustanti.,M.Kep.,Sp.Kom dan bapak Purbianto.,M.Kep.Sp.KMB kepada kepala Puskesmas Rajabasa, ibu Khimiah.SKM

- b. Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang Covid 19 dan PHBS di era New Normal yang disampaikan oleh bapak Purbianto.,M.Kep.,Sp.KMB. Peserta kegiatan adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Way Muli sesuai dengan undangan dari pihak Desa yang sudah dikooridnasikan dengan tim satgas Covid 19 Desa dan Puskesmas Rajabasa. Kegiatan penyuluhan di dokumentasikan dalam gambar di bawah.

Gambar 2 : Pendidikan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Di Balai Desa Muli



Penyuluhan kesehatan tentang covid 19 oleh bapak Purbianto.,M.Kep.Sp.KMB kepada masyarakat yang dihadiri oleh 30 KK yang diundang, kepala Puskesmas Rajabasa dan Staf serta aparat dan tim satgas covid 19 Desa.

- c. Melatih masyarakat untuk mencuci tangan dengan 6 langkah benar. Dapat di lihat pada gambar di bawah.

Gambar 3 :Melatih Cuci Tangan Dengan Langkah Benar Di Balai Desa Way Muli



Melatih masyarakat untuk mencuci tangan dengan 6 langkah benar dengan menggunakan hand sanitizer yang dibagikan kepada seluruh peserta yang hadir. Latihan cuci tangan diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias, didukung oleh petugas kesehatan Puskesmas, kepala Puskesmas dan Tim monev Poltekkes Tanjungkarang.

Kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan cuci tangan dilanjutkan dengan evaluasi oleh ibu Dwi Agustanti.,M.Kep.Sp.Kom untuk melihat kemajuan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan perilaku di era New Normal dan keterampilan masyarakat dalam melakukan cuci tangan dengan 6 langkah benar. Proses evaluasi dapat dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 4 : Evaluasi Pengetahuan Tentang Covid 19 Dan Keterampilan Cuci Tangan Dengan 6 Langkah Benar Di Balai Desa Way Muli





Bagian atas menunjukkan gambar evaluasi dari tim pengabmas terhadap kemampuan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan PHBS di era new normal dengan menggunakan instrumen kuesioner sederhana.

Sedangkan bagian bawah adalah evaluasi terhadap kemampuan masyarakat dalam melakukan cuci tangan dengan 6 langkah benar.

- d. Pemberian sembako kepada masyarakat sebagai bentuk upaya bantuan dalam meningkatkan ketahanan fisik masyarakat. Bantuan sembako sebanyak 30 paket yang berisi, beras 5 kg, mie instan 5 buah, gula 1 kg dan minyak goreng 2 liter. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 5 : Penyerahan Bantuan Sembako Secara Simbolis Kepada Masyarakat Di Desa Way Muli Di Balai Desa Way Muli



Penyerahan bantuan sembako secara simbolis kepada masyarakat. Sembako diberikan sebanyak 30 paket, ditujukan pada masyarakat yang terdampak tsunami dan covid 19 yang telah diseleksi oleh pihak desa dan Puskesmas Rajabasa.

- e. Penjelasan dengan tim satgas covid 19 Desa Way Muli dan kesepakatan untuk memotivasi masyarakat agar selalu berperilaku hidup bersih dan sehat terutama perilaku 3 M yaitu memakai masker bila di luar rumah, mencuci tangan dan menjaga jarak aman setiap berinteraksi dengan orang lain. Dokumen kegiatan dapat di lihat pada gambar di bawah.

Gambar 6 : Foto Bersama Dengan Tim Satgas Covid 19 Desa Way Muli Di Balai Desa Way Muli



Gambar 6 menunjukkan semangat dan komitmen bersama tim satgas covid 19 Desa Way Muli yang terdiri dari kepala desa dan perangkatnya, kepala Puskesmas Rajabasa dan Staf, Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang.

Kegiatan pengabmas masih pada tahap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan covid 19. Masyarakat yang dibina masih terbatas karena situasi pandemi yang mengharuskan semua komponen yang terlibat harus mematuhi protokol kesehatan, sehingga masyarakat yang dapat dibina secara berkelompok hanya terbatas 30 orang sesuai dengan kapasitas ruang yang dapat digunakan. Hal ini juga disesuaikan dengan program bantuan sembako dalam rangka peningkatan ketahanan fisik, yang di prioritaskan pada masyarakat yang terdampak covid 19 sekaligus tsunami yang belum teratasi. Keterbatasan bantuan ketahanan fisik ini disesuaikan juga dengan skema pengabmas dan ketersediaan anggaran yang ada.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabmas dengan skema pengabmas kemitraan masyarakat yang dilakukan selama 3 bulan efektif dari bulan September – November 2020 dengan sasaran masyarakat, aparat dan satgas covid 19 di Desa Way Muli dan Puskesmas Rajabasa sebagai berikut :a; Petugas kesehatan di Puskesmas Rajabasa sudah menggunakan masker dan menerapkan cuci tangan selama

memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerjanya, termasuk masyarakat di Desa Way Muli. Masker dan hand sanitizer yang digunakan adalah bantuan dari tim pengabmas Poltekkes Tanjungkarang sebanyak 8 paket masker bedah dan 10 liter hand sanitizer. b; Pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan PHBS di era new normal meningkat. c; Keterampilan masyarakat dalam mencuci tangan dengan 6 langkah benar meningkat. d; Ketahanan fisik masyarakat yang terdampak tsunami dan covid 19 di Desa Way Muli dapat dipertahankan dengan bantuan 30 paket sembako yang terdiri dari beras 5 kg, mie instan 5 buah, gula pasir 1 kg dan minyak goreng 2 liter. e; Tim satgas covid 19 Desa Way Muli yang terdiri dari Kepala Desa, Aparat Desa, kepala Puskesmas, Staf Puskesmas, Tokoh masyarakat berkomitmen untuk mencegah terjadinya kasus covid 19 di Desa Way Muli khususnya dan wilayah kerja Puskesmas Rajabasa umumnya. f; Data kasus masyarakat yang terkonfirmasi positif covid 19 di Desa Way Muli sampai dengan kegiatan pengabmas berakhir bulan November 2020 adalah “No!”, artinya Desa Way Muli masih termasuk wilayah hijau karena tidak ada kasus covid 19 yang terkonfirmasi.

Saran yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan yang akan datang sebagai berikut : a; Sebagian besar masyarakat di Desa Way Muli adalah masyarakat dengan status sosial ekonomi yang rendah, akibat terdampak tsunami dan covid 19, sedangkan bantuan langsung tunai ada namun terbatas, oleh karena itu program pengabmas yang akan datang juga tetap diusulkan untuk peningkatan ketahanan fisik masyarakat berupa sembako dengan jumlah dan sasaran yang lebih banyak. b; Perilaku masyarakat sudah berubah terutama terkait pengetahuan tentang covid 19 dan keterampilan cuci tangan, namun harus tetap di pertahankan dengan cara selalu dimonitor PHBS masyarakat terutama perilaku 3M oleh tim satgas covid 19 desa agar masyarakat di Desa Way Muli tetap terbebas dari kasus covid 19 dan termasuk wilayah zona hijau. c; Program pengabmas sebaiknya diteruskan untuk tahun 2021 dengan program penguatan perilaku terutama PHBS dalam pencegahan Covid 19 dengan penyediaan sarana cuci tangan di berbagai tempat umum, pemberian bantuan masker dan sembako untuk menjaga ketahanan fisik masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, F. P. (n.d.). Wali Kota Bekasi Minta Tak Ada Penolakan Jenazah Covid-19. *AYOBANDUNG.COM*. Retrieved from <https://www.ayobandung.com/read/2020/04/12/85705/wali-kota-bekasi-minta-tak-ada-penolakan-jenazah-covid-19>
- Buku pegangan pencegahan dan penatalaksanaan Covid 19, 2020
- Buku saku Panduan pencegahan Covid 19 Diskominfo Salatiga, 2020
- Buku saku COVID 19 oleh tim pos kesehatan Diaspora Indonesia, 2020
- Buku pedoman umum menghadapi pandemic covid 19, Kemendagri 2020
- Bunga rampai covid 19 : Buku Kesehatan Mandiri untuk Masyarakat, UNY, 2020
- Cuero, C. (2020). La Pandemia del COVID-19 [The COVID-19 Pandemic]. *Academia Panamena de Medicina y Cirugia*, Volume 40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37980/im.journal.rmdp.2020872> Hu, Z., Yang, Z., Li, Q., Zhang, A., & Huang, Y. (2020). Infodemiological study on COVID-19 epidemic and COVID-19 infodemic. *Preprints*, (March), 1–11. <https://doi.org/10.20944/preprints202002.0380.v2>

- Jakarta.IDN.TIMES. (2020). Marak Penolakan Jenazah COVID-19, Masalah Hati atau Kurang Edukasi? *Jakarta, IDN Times*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lihutasoit-1/marak-penolakan-jenazah-covid-1-masalah-hati-atau-kurang-edukasi/7>
- Joe Hassel, et all. (n.d.). To understand the global pandemic, we need global testing – the Our World in Data COVID-19 Testing dataset. Retrieved from Our Word In Data website: To understand the global pandemic, we need global testing – the Our World in Data COVID-19 Testing datasetteam
- Materi edukasi Covid 19.Go.Id, 2020
- Pendoman pencegahan dan pengendalian,Kementrian Kesehatan 2020
- Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed. . (n.d.). *An Introduction to Community Development*.
- UNGARANNEWS.COM. (n.d.). *Kronologi Penolakan Jenazah Covid-19: Tetangga Almarhumah Menyayangkan*. Retrieved from <https://ungarannews.com/2020/04/09/kronologi-penolakan-jenazah-covid-19-tetangga-almarhumah-menyayangkan/>